



Kurikulum
Merdeka

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Teks Argumentasi



Fase F
Kelas XI

No Absen	
Nama	
Kelas	

TP (Tujuan Pembelajaran)

Setelah pembelajaran berlangsung, peserta didik mampu menulis teks argumentasi dengan konjungsi yang tepat dalam bentuk tulisan melalui pendekatan TPACK, dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), menggunakan metode penugasan, diskusi, tanya jawab dan presentasi dengan teknik persentasi window shopping secara benar dan tepat yang dijiwai nilai gotong royong.

Materi

Syarat
Terbentuknya
Paragraf



Kohesi



Koheren



Konjungsi/ Kata
hubung



Langkah Kegiatan

1. Lakukan kegiatan berikut secara individu
2. Bacalah dan cermati paragraf rumpang di lembar selanjutnya
3. Lengkapilah paragraf yang rumpang tersebut dengan konjungsi yang tepat
4. Sampaikan jawaban anda secara lisan beserta alasan yang mendukung

Mari Berlatih

Baca dan cermatilah paragraf rumpang berikut, kemudian lengkapilah paragraf rumpang tersebut dengan konjungsi yang tepat

Kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi, terutama telekomunikasi, dibarengi dengan perbaikan kesejahteraan [...] aneka kebijakan yang salah membuat pola makan warga mengkristal kepada beras. [...], pangan lokal, [...] gaplek, jagung, ubi, [...] cantel tidak saja kian tersingkir. [...] justru menjadi pakan pokok ternak.

[...] pangan lokal dibelit aneka masalah, pangan introduksi berbasis terigu justru semakin perkasa. Sepuluh tahun terakhir, konsumsi bahan pangan dari gandum impor yang diolah menjadi terigu meningkat pesat. [...] 1987, konsumsi terigu per kapita Indonesia masih 1.05 kilogram per tahun. [...] naik menjadi 2.64 kg per tahun pada 1996, [...] meledak menjadi 17.1 kg per tahun pada tahun 2020.

Dalam 33 tahun, konsumsi terigu meledak lebih dari 16 kali lipat. Di Indonesia, tidak ada pangan lain yang mengalami ledakan sebesar konsumsi terigu. Konsekuensinya, Impor gandum meledak. [...] 2002 impor biji gandum masih 4 juta ton, [...] meledak menjadi 11,69 juta ton [...] 2021 senilai Rp54 triliun. Impor naik tiga kali lipat hanya dalam dua dasawarsa. Akibatnya, tak sedikit devisa melayang.